BAB VII

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Responden dalam penelitian ini sebagian besar berusia 6-12tahun, jenis kelamin terbanyak adalah laki-laki dan sebagian besar responden berstatus gizi baik. Pada hasil uji homogenitas tidak terdapat perbedaan karakteristik responden berdasarkan usia, jenis kelamin dan status gizi antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol.
2. Tingkat kejadian mual muntah kelompok intervensi pada pengukuran *pre-test* sampai dengan *post-test* 12 jam I sebagian besar responden berada pada tingkat sedang namun pada saat *post-test* 12 jam II tingkat mual muntah mengalami perubahan menjadi tingkat ringan. Pada kelompok kontrol pada pengukuran *pre-test* sampai dengan *post-test* 12 jam II tingkat mual muntah sebagian besar responden tidak mengalami perubahan dan berada pada tingkat sedang. Pada tingkat mual mual muntah buruk tidak terjadi pada kedua kelompok.
3. Didapatkan pengaruh yang signifikan pemberian inhalasi minyak esensial pepermin terhadap penurunan skor rata-rata mual muntah antara *pre-test*, *post-test* 12 jam pertama dan *post test* 12 jam kedua pada kelompok intervensi.
4. Didapatkan perubahan yang signifikan skor rata-rata mual muntah pada kelompok kontrol pada saat pengukuran *post-test* 12 jam kedua.
5. Didapatkan perbedaan yang signifikan skor rata-rata mual muntah antara kelompok intervensi dibanding kelompok kontrol pada *post-test* 12 jam pertama maupun *post-test* 12 jam kedua.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

B. Saran

1. Bagi Institusi Pelayanan Keperawatan

Minyak esensial pepermin dapat dijadikan sebagai salah satu jenis terapi nonfarmakologi tambahan dalam bidang keperawatan anak kanker yang menjalani kemoterapi atau pasien-pasien lain yang mengalami keluhan mual muntah. Bagi pelayanan rumah sakit diharapkan dapat menetapkan secara tertulis pemberian inhalasi minyak esensial pepermin sebagai bentuk intervensi tambahan guna mengatasi kejadian mual muntah akibat kemoterapi kedalam bentuk SPO (standar prosedur operasional).

2. Bagi Pendidikan Keperawatan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi ilmu keperawatan mengenai inhalasi minyak esensial pepermin dalam mengatasi mual muntah pada anak leukemia limfoblastik akut yang menjalani kemoterapi.

3. Bagi Anak dan Keluarga

Keluarga dapat membantu anak dan keluarga dalam mengurangi mual muntah akibat pemberian kemoterapi dengan terapi nonfarmakologi tambahan menggunakan minyak essensial pepermin yang diberikan dengan cara inhalasi menggunakan *inhaler stick*.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

a. Diharapkan adanya penelitian lebih lanjut pada pasien kanker lainnya dengan efek samping penggunaan obat kemoterapi yang diberikan.

b. Diharapkan dapat dilakukan penelitian lebih lanjut dengan membandingkan minyak esensial pepermin dengan terapi nonfarmakologi antiemetik.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

c. Diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan membandingkan beberapa jenis minyak esensial lain untuk mengatasi mual dan muntah.

d. Diharapkan pada peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan metode yang berbeda seperti menggunakan metode RCT (*Randomized Control Trial*) dengan penambahan waktu intervensi dengan pengaruh efek samping obat kemoterapi lain (Mesna, Cisplastatin) dengan tujuan untuk melihat sejauh mana keefektifan minyak esesial jenis lain dalam mengatasi mual muntah pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi. Serta agar dapat mengontrol dengan ketat lingkungan atau faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kejadian mual muntah

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA